

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia bisnis *online* sekarang ini sangat dikenal, baik yang di kesehariannya menggunakan internet maupun tidak. Bisnis *online* adalah suatu aktifitas bisnis baik jasa maupun produk yang ditawarkan melalui media internet mulai dari negoisasi hingga kegiatan transaksi tanpa harus bertatap muka dengan *customer*. Sehingga bisnis *online* bisa didefinisikan sebagai “suatu aktifitas bisnis yang kegiatannya dilakukan melalui media internet, baik menjual seperti hasil kreasi tangan atau sejenisnya, sehingga pelaku bisnis akan memperoleh keuntungan dari adanya internet”.<sup>1</sup>

Seiring dengan perkembangan bisnis *online* yang semakin pesat, maka semakin banyak pula berbagai macam produk yang ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan yang sesuai dengan keinginan konsumen. Keadaan ini akan mengakibatkan persaingan yang lebih ketat, khususnya bagi bisnis *online shop* Amidana Tok Till. Berbisnis yang sesuai syari’ah yang telah di jelaskan dalam Al-Qur’an dan Hadits. Al-Qur’an dan Hadits yang merupakan sumber hukum Islam sekaligus sebagai pijakan dalam bertindak dan berbuat karena sebagai seorang muslim aktifitasnya tidak terlepas dari prinsip ketuhanan. Aktifitas manusia di dunia ini harus senantiasa dalam rangka pengabdian kepada Allah SWT. Kegiatan manusia tak terhenti hanya sebatas

---

<sup>1</sup><http://Pengertian-Bisnis-Online/Muhammad-Arief-Darmawan.html>. Diakses 20 April 2014.

memenuhi harapan pelanggan. Inilah yang di maksud oleh Allah SWT dalam Surat Adz-Dzariyat [51]: 56.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya :

“Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku”.<sup>2</sup>

Seperti ekonomi yang di terapkan oleh Rasulullah SAW yang berakar dari prinsip-prinsip Qur’ani. Al-Qur’an yang merupakan sumber-sumber utama ajaran Islam telah menetapkan berbagai aturan sebagai hidayah (petunjuk) bagi umat manusia dalam melakukan aktifitas di setiap aspek kehidupannya, termasuk di bidang ekonomi. Prinsip Islam yang paling mendasar adalah kekuasaan tertinggi hanya milik Allah SWT dan setiap manusia di ciptakan sebagai kekhalifahan-Nya di muka bumi.<sup>3</sup>

Perspektif etika ini sangat penting karena etika bisnis dapat digunakan sebagai cara untuk menyelaraskan kepentingan startegis suatu bisnis atau perusahaan dengan tuntutan moralitas. Etika bisnis juga dapat melakukan perubahan kesadaran masyarakat tentang bisnis dengan memberikan suatu pemahaman atau cara pandang baru, yakni bahwa bisnis tidak terpisah dari etika.

Perspektif etika bisnis Islam mengatur tentang sesuatu yang baik atau buruk, wajar dan tidak wajar, dan diperbolehkan atau tidaknya perilaku

<sup>2</sup> Al-Qur’an, 51 : 56.

<sup>3</sup> Nur Chamid, *Jejak Langkah Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2010), 35-38.

manusia dalam aktivitas bisnis baik dalam ruang lingkup individu maupun organisasi yang didasari ajaran Islam

Perspekif etika berbisnis pada *online shop* Amidana Tok Till harus dapat menggambarkan yang jelas dan terarah tentang apa yang akan dilakukan perusahaan dalam menggunakan peluang yang ada sesuai prinsip-prinsip Islam.

Amidana Tok Till merupakan sebuah bisnis aksesoris *online* yang memasarkan produknya melalui media sosial seperti *facebook*, *blackberry messenger* dan *blog*. Bisnis *online shop* Amidana Tok Till merupakan bisnis yang berkembang pada tahun 2011 yang berada di kota Blitar bagian utara tepatnya di Desa Gande'an Kecamatan Srengat Kabupaten Blitar. Produk yang ditawarkan Amidana Tok Till adalah berbagai macam aksesoris perempuan. Aksesoris merupakan perlengkapan yang dapat menunjang keindahan dalam berbusana. "Pelengkap busana adalah benda-benda yang memberikan kesan keserasian dalam berbusana". Aksesoris tidak hanya sebagai penunjang dan pelengkap busana seseorang, selain itu aksesoris dapat diolah agar memiliki nilai jual dan dapat dijadikan sebagai usaha yang cukup menjanjikan.<sup>4</sup> Sasaran dari bisnis aksesoris *online* Amidana Tok Till adalah para hijabers muda yang mempercantik berhijab dalam berbusana.

Karena transaksinya yang sangat mudah bagi *customer* sehingga bisnis *online shop* sangat di gemari oleh penduduk khususnya kaum muslimah. Dalam memasarkan barangnya, *online shop* Amidana Tok Till harus bisa mengetahui dan pandai membaca **situasi pasar sekarang maupun**

---

<sup>4</sup> Arifah A Ariyanto, *Teori Busana* (Bandung : Yapemdo, 2003), 186.



dimasa yang akan datang. Dalam hal ini seorang pemasar harus cepat tanggap dengan apa yang diinginkan dan dibutuhkan konsumen. Sehingga penjual harus bisa memenuhi keinginan dan kebutuhan konsumen secara tepat waktu.

Amidana Tok Till sebagai penjual tentunya memiliki beberapa kesulitan dalam menjual barang. kesulitan penjual sama dengan kesulitan penjual bisnis *online* lainnya, yaitu dalam memberikan kepercayaan bagi konsumen. Terlebih lagi, jika dilihat dari banyaknya kasus penipuan yang terjadi di dunia maya, sehingga beberapa pembeli merasa takut untuk beralih membeli barang melalui *online shop*. Sehingga penting sekali prinsip etika berbisnis yang sesuai Islam bagi *online shop* Amidana Tok Till untuk menciptakan kondisi yang menguntungkan dalam memasarkan barangnya.

Berdasarkan uraian di atas menurut pandangan penulis antara bisnis dan etika Islam merupakan aktifitas secara keseluruhan upaya dalam mempertahankan hidup, mencari rasa aman, memenuhi kebutuhan masyarakat serta mengupayakan pemenuhan aktualisasi diri, yang semuanya terdapat nilai-nilai etika. Sehingga bisnis tidak dapat terpisahkan dari etika. Oleh karena itu, penulis akan menguraikan sedikit permasalahan pada sebuah kasus antara dunia bisnis yang tidak lepas dari etika Islam. Seperti pemahaman penulis bahwa seorang muslim juga bisa menjadi *owner* dan sukses. Sehingga dari latar belakang tersebut maka peneliti mengambil tema penelitian dengan judul **“Perspektif Etika Bisnis Islam Terhadap Bisnis *Online Shop* Amidana Tok Till Blitar”**.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut ini:

1. Bagaimanakah praktek bisnis *online shop* Amidana Tok Till Blitar ?
2. Bagaimanakah perspektif etika bisnis Islam terhadap bisnis *online shop* Amidana Tok Till Blitar?

## C. Tujuan Penelitian

Sehubung dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui praktek bisnis *online shop* Amidana Tok Till Blitar.
2. Untuk mengetahui perpektif etika bisnis Islam terhadap bisnis *online shop* Amidana Tok Till Blitar.

## D. Manfaat Penelitian

Melalui penulisan karya ilmiah ini, peneliti berharap semoga dapat membawa manfaat bagi perusahaan, antara lain:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian ilmiah sebagai penerapan ilmu yang diperoleh selama bangku perkuliahan. Sekaligus meningkatkan kemampuan intelektual dan pemahaman tentang Perspektif etika bisnis Islam terhadap Bisnis *Online Shop* Amidana Tok Till Blitar.

## 2. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian dapat memberikan tambahan pengembangan ilmu Ekonomi Syari'ah, khususnya tentang Perspektif Etika Bisnis Islam dan menambah literatur serta menambah khasanah bacaan ilmiah.

## 3. Bagi Lembaga Terkait

Hasil penelitian dapat dijadikan masukan dalam menjalankan usahanya, misalnya :

- a. Sebagai bahan pengembangan dalam merencanakan etika berbisnis dimasa depan, sehingga diimplementasikan dalam mempertahankan dan mengembangkan usaha.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi *online shop* Amidana Tok Till Blitar dalam menghadapi persaingan dan meningkatkan volume penjualan berbisnis yang sesuai dengan perspektif etika bisnis Islam.

## E. Telaah Pustaka

1. Anissa Gusti Putri (2012) dengan judul "*Persepsi Etika Bisnis Pengusaha Muslim (Studi Kasus Pada Perusahaan Konveksi Di Desa Botoran Tulungagung)*". Tujuan dari penelitian ini adalah setiap pengusaha haruslah menerapkan etika dengan benar. Etika dengan sesama karyawan, etika terhadap pelanggan, ataupun etika terhadap masyarakat. Dengan penerapan etika dengan benar, maka kegiatan bisnis yang dijalankan akan berjalan sesuai dengan aturan yang berlaku dan tidak menyimpang. Sehingga tidak ada pihak manapun yang merasa dirugikan. Dari sinilah

dapat dikatakan penerapan etika wajib dilakukan oleh pengusaha demi kelancaran dan kemajuan usahanya.

Hasil dari penelitian ini adalah masing-masing pengusaha tentang penerapan upah atau gaji, kenyamanan karyawan, dan hubungan antara pengusaha dengan karyawan, mereka sudah melaksanakan semaksimal mungkin dengan memperhatikan pihak-pihak terkait di dalam perusahaan terutama dengan karyawan. Seperti halnya tentang upah, pengusaha konveksi Desa Botoran, sudah melakukan pemberian upah secara adil dan layak. Selain itu terkait dengan kenyamanan yang diberikan pengusaha, setiap pengusaha berusaha untuk memberikan kenyamanan kepada karyawan. Para pengusaha Muslim perusahaan konveksi di Desa Botoran Tulungagung terkait dengan etika bisnis mulai dari etika menurut pengusaha, pentingnya etika dalam berbisnis, motivasi pengusaha melakukan tindakan etis dan etika yang ideal (Islam, Barat atau Jawa), mayoritas mereka belum terlalu faham terkait dengan pengertian etika secara umum. Tetapi mereka menganggap bahwa dalam berbisnis juga harus menerapkan etika karena etika itu sangat penting. Selain itu motivasi mereka untuk melakukan bisnis sesuai dengan etika adalah mempertahankan konsumen, kelancaran bisnis serta menjalankan bisnis sesuai dengan ajaran Islam.

2. Misbahul Fata (2009) dengan judul "*Praktek Banggel Handphone Di Jogjatronik Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam*". Penelitian ini memiliki tujuan melayani dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Selama ini banyak dijumpai praktek bisnis yang tidak menggunakan etika dan prinsip secara



Islami. Sehingga banyak para konsumen merasa dirugikan, karena dalam prakteknya terdapat unsur-unsur negatif seperti pengurangan takaran dalam timbangan, penyuapan, penimbunan barang, bunga atau riba dan bahkan memalsukan barang.

Adapun hasil dari penelitian ini bahwa dalam pelaksanaan praktek *banggel handphone* di Jogjatronik sama dengan praktek jual beli yang lain. Begitu juga etika bisnis yang diterapkan oleh para pedagang di Jogjatronik, sebagian besar sesuai dengan kaidah etika Islam, baik dari nilai-nilai yang umum semisal prinsip keadilan dan kejujuran maupun nilai-nilai yang khusus dalam etika bisnis Islam seperti jenis barang yang dijual atau pemenuhan hak-hak konsumennya.

3. Istiqomah (2009) dengan judul "*Perpektif Etika Bisnis Islam Terhadap Bahasa Iklan (Studi Kasus Iklan Produk Jamu Tolak Angin dan Bintangin)*". Tujuan dari penelitian ini adalah menarik simpati khalayak konsumen. Tak jarang banyak iklan di berbagai media yang ditemui melanggar etika bisnis secara umum bahkan etika bisnis Islam. Padahal sebagian besar produk dari perusahaan tersebut, konsumen terbanyak adalah umat Islam. Terlebih saat ini banyak perusahaan memproduksi barang ataupun jasa yang sama sehingga persaingan semakin ketat tetapi mengesampingkan sisi etika.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah bahasa iklan Tolak Angin berdampak positif terhadap perusahaannya. Tolak Angin menjadi *Top Brand* (produk terbaik) di antara perusahaan lain yang bergerak pada industri jamu yang sejenis. Bintangin sebaliknya, bahasa iklannya



bertampak negative terhadap perusahaannya. *Brand Image* (citra produk) Bintangin tidak dapat menyamai ataupun mengungguli Tolak Angin. Dampak bahasa iklan Tolak Angin terhadap sikap dan perilaku masyarakat di Kecamatan Semarang Timur adalah positif. Masyarakat di Kecamatan Semarang Timur merasa simpatik setelah melihat bahasa iklan Tolak Angin dan diadakan promosi langsung. Sikap dan perilaku masyarakat di Kecamatan Semarang Timur terhadap bahasa iklan Bintangin adalah negatif. Masyarakat tidak suka dengan penggunaan bahasa iklan Bintangin. Bahasa iklan Tolak Angin sudah sesuai dengan etika bisnis Islam sedangkan iklan Bintangin tidak sesuai dengan etika bisnis Islam dikarenakan ada unsur *ghibah* dan *suudzan*.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas tentang perspektif etika bisnis Islam. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah terletak pada objek atau jenis perusahaan yang di gunakan. Penelitian ini jenis perusahaannya adalah perusahaan di bidang bisnis *online shop* serta merupakan jenis perusahaan yang bertransaksi berdasarkan pesanan. Pada penelitian ini nantinya akan meneliti tentang berbisnis *online shop* yang telah dijalankan apakah sesuai atau belum dengan etika bisnis Islam.